

INTISARI

CINDERANING, W., 2013, FORMULASI EMULSI MINYAK WIJEN (*Oleum sesami*) DENGAN VARIASI KONSENTRASI PULVIS GUMMOSUS SEBAGAI PENGENTAL, KARYA TULIS ILMIAH, D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Emulsi Minyak wijen (*Oleum sesami*), dimanfaatkan untuk menurunkan kadar kolesterol, melembutkan kulit, peluruh air seni, peluruh dahak/obat batuk, peluruh haid, penawar racun, pencahar, penyegar badan. Pembuatan emulsi minyak wijen (*Oleum sesami*) diperlukan bahan tambahan untuk hasil emulsi yang memenuhi uji stabilitas yang baik, salah satunya adalah dengan bahan pengental PGS (*Pulvis Gummosus*). Pembuatan emulsi minyak wijen dengan metode gom basah.

Pembuatan emulsi minyak wijen (*Oleum sesami*) dengan metode gom basah menggunakan pengental PGS dengan variasi konsentrasi 0,5%, 1,0% dan 1,5%. Pembuatan emulsi dimulai dari mengembangkan PGA didalam air, kemudian minyak wijen dan nipasol dicampur dalam PGA aduk hingga homogen sehingga terbentuk emulsi utama, masukkan PGS sebagai pengental yang telah dikembangkan dengan air, kemudian masukkan gula yang telah dilarutkan dalam air dan ditambah nipagin aduk sampai homogen, kemudian baru ditambah air sampai dengan tanda kaliberasi. Emulsi minyak wijen selanjutnya diuji stabilitas emulsi yang meliputi: uji viskositas, uji pemisahan sentrifugasi dan penentuan jenis emulsi. Ketiga formula dianalisis secara statistik menggunakan metode varian satu jalan dengan taraf kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Emulsi Minyak Wijen dengan menggunakan bahan pengental PGS konsentrasi 0,5%, 1,0% dan 1,5% memenuhi syarat uji stabilitas emulsi yang baik. Formula I dengan bahan pengental 0,5% merupakan formulasi yang paling stabil dibanding formula II dan III.

Kata kunci : Emulsi minyak wijen, gom basah, PGS 0,5%, 1,0% dan 1,5%